

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Klasifikasi Rumah Sakit Khusus Kelas A

Klasifikasi Kelas Rumah Sakit Khusus Jantung menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 340/Per/III/2010

#### A. Pelayanan

No.	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
	Utama :			
	Penyakit Jantung Konservatif	+	+	+
	Penyakit Jantung Intervensi	+	+	+
	Penyakit Jantung Koroner	+	+	-
	Penyakit Gagal Jantung Kronik	+	+	-
	Hipertensi	+	+	-
	Aritmia dan reprogram alat pacu jantung	+	+	+
	Kardiometabolik	+	+	+
	Vaskuler	+	-	-
	Valvular	+	+	-
	Pasca Intervensi Non Bedah	+	+	-
	Pasca Operasi CABG	+	+	-
	Pasca Operasi Katup	+	-	-
	Pasca Operasi Pediatrik	+	-	-
	Penyakit Jantung Bawaan	+	+	-

	Penyakit Perikard	+	+	-
	Penyakit Jantung Pada Kehamilan	+	+	+
	Hipertensi Pulmonal			
	Spesialis Utama :			
	Jantung	+	+	+
	Bedah Toraks	+	-	-
	Bedah Vaskular	+	-	-
	Paru	+	+	-
	Penyakit Dalam	+	+	+
	Obsgyn	+	+	-
	Anak	+	+	-
	Penunjang :			
	Radiologi	+	+	+
	Laboratorium	+	+	+
	Farmasi	+	+	+
	Gizi	+	+	+
	Sterilisasi	+	+	-
	Rekam Medik	+	+	+
	Rehabilitasi Medik	+	+	-
	Pemulasaraan Jenazah	+	-	-

	Umum :			
	Poli Umum			
	Poli Gigi			
	Emergensi			

## B. Sumber Daya Manusia

No.	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
	Tenaga Medis :						
	Spesialis Jantung	5	2	3	1	2	1
	Sub Spesialis Jantung Klinik	1	-	1	-	-	-
	Aritmia	1	-	1	-	-	-
	Rehabilitasi Jantung	1	-	1	-	-	-
	Vaskular	1	-	-	-	-	-
	Bedah Thoraks	1	-	-	-	-	-
	Saraf	1	-	1	-	-	-
	Penyakit Dalam	2	1	1	-	-	-
	Paru	1	-	1	-	1	-
	Obgyn	2	1	1	-	-	-
	PK	2	1	1	-	-	-
	Radiologi	2	1	1	-	1	-
	Anestesia	3	1	2	1	1	-

	Rehabilitasi Medik	2	1	1	-	1	-
	PA	2	1	1	-	1	-
	Tenaga Perawat :	1 : 1 TT		1 : 1 TT		1 : 1 TT	
	Tenaga Kesehatan Lain :						
	Kefarmasian	3		2		1	
	Gizi	2		1		1	
	Keteknisian Medik	2		1		1	
	Kesehatan Masyarakat	1		1		1	
	Laboratorium	1		1		1	
	Sterilisasi	1		-		-	
	Rekam Medik	1		1		1	

### C. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Kelas A	Kelas B	Kelas C
1.	Rawat Jalan :			
	• Kardio, EKG	+	-	+
	• Bedah Jantung	+	+	-
	• Gagal Jantung, tranplatasi dan hipertensi pulmonal	+	+	+
	• Aritmia dan Program Alat Pacu Jantung	+	+	+

	• Vaskular	+	+	-
	• Klinik Koroner	+	+	+
	• Klinik Kardiometabolik	+	+	-
2.	Rawat Inap	>100T	50-100 TT	25-50TT
3.	Rawat Darurat	+	+	+
4.	Ruang Operasi	+	+	+
5.	Rawat Intensif ICU	+	+	+
6.	Rawat ICCU	+	+	+
7.	Radiologi	+	+	+
8.	CT Scan	+	-	-
9.	Laboratorium	+	+	+
10.	Farmasi	+	+	+
11.	Gizi	+	+	+
12.	Elektromedik Diagnostik	+	+	+
13.	Rekam Medik	+	+	+
14.	IPSRS	+	+	+
15.	Sterilisasi	+	+	+
16.	Laundry	+	+	+
17.	Pemulasaraan Jenasah	+	+	+
18.	Administrasi	+	+	+
19.	Diklat	+	+	+
20.	Dinas dan Asrama	+	+	+
21.	Ambulance	+	+	+

#### D. Peralatan

No.	NAMA PERALATAN	Kelas A	Kelas B	Kelas C
1.	Rawat Jalan :			
	• EKG	5	2	1
	• Defibrilator	5	2	1
	• Kardioversi	3	1	1
	• Alat Resusitasi jantung	+	+	+
	• Obat Resusitasi Lengkap	+	+	+
	• Tabung Oksigen	+	+	+
	• Brankard	+	+	+
	• Non invasive Hemodinamik	+	+	+
	• Succton Pump	+	+	+
2.	Rawat Inap	+	+	+
3.	Rawat Darurat	+	+	-
4.	Ruang Operasi	+	+	+
5.	Rawat Intensif ICU	+	+	+
6.	Rawat ICCU	+	+	-
7.	Radiologi	+	+	+
8.	CT Scan	+	-	-
9.	Laboratorium	+	+	+
10.	Farmasi	+	+	+
11.	Gizi	+	+	+
12.	Elektromedik Diagnostik	+	+	+

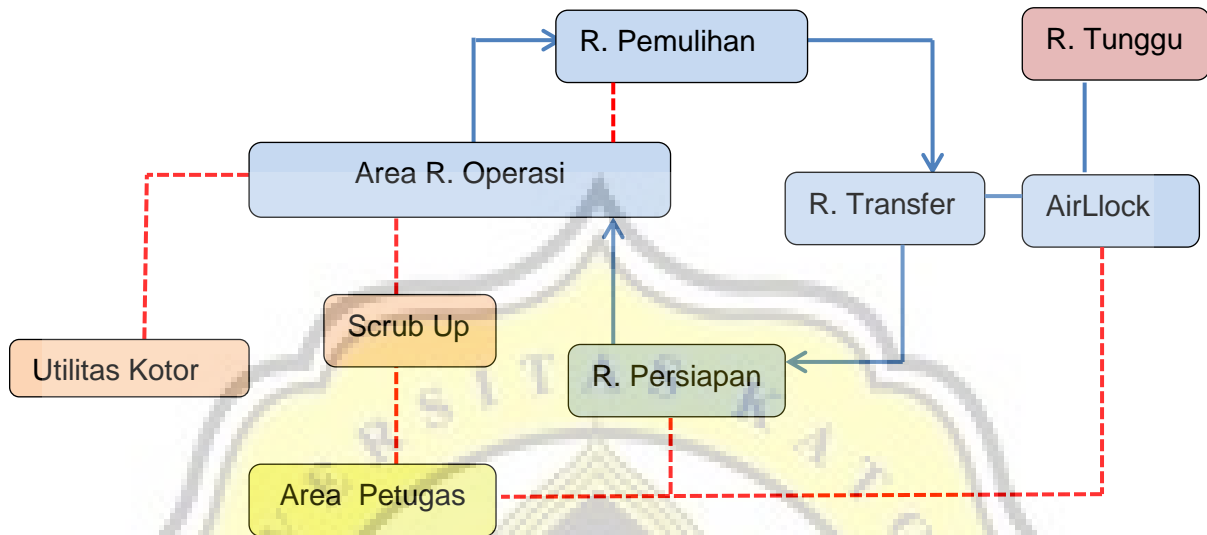
13.	Rekam Medik	+	+	+
14.	IPSRS	+	+	+
15.	Sterilisasi	+	+	+
16.	Laundry	+	+	+
17.	Pemulasaraan Jenazah	+	+	+

#### E. Administrasi dan Manajemen

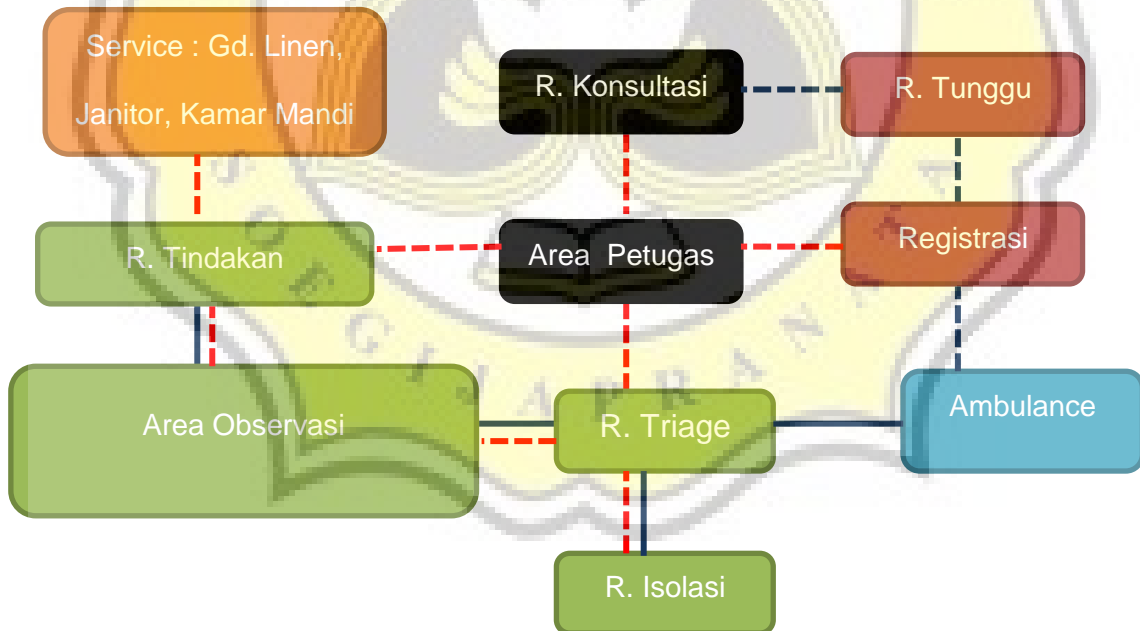
No.	Aministrasi dan Manajemen	Kelas A	Kelas B	Kelas C
1.	Status Badan Hukum	+	+	+
2.	Struktur Organisasi	+	+	+
3.	Tatalaksana/ Tata Kerja / Uraian Tugas	+	+	+
4.	Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSB)	+	+	+
5.	Komite Medik	+	+	+
6.	Komite Etik dan Hukum	+	+	+
7.	Satuan Pemeriksaan Internal	+	+	+
8.	Surat Izin Praktek Dokter	+	+	+
9.	Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit dan Dokter	+	+	+
10.	Akreditasi	+	+	+

## LAMPIRAN 2. Pola Ruang Pasien Mikro

### Pola Ruang Unit Operasi

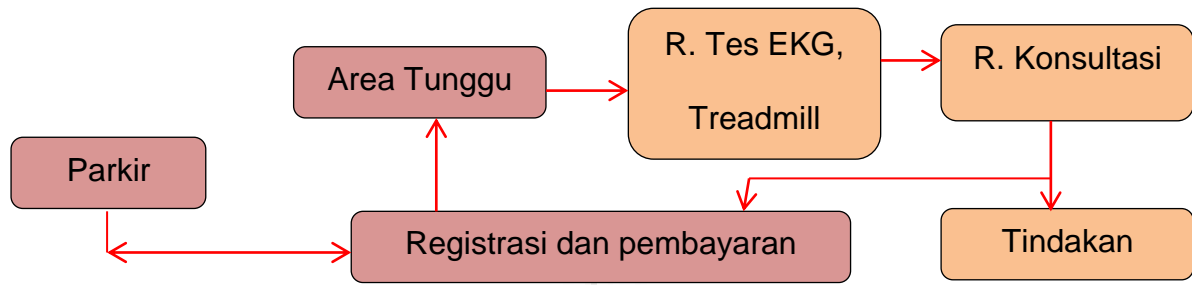


### Pola Ruang Unit Gawat Darurat





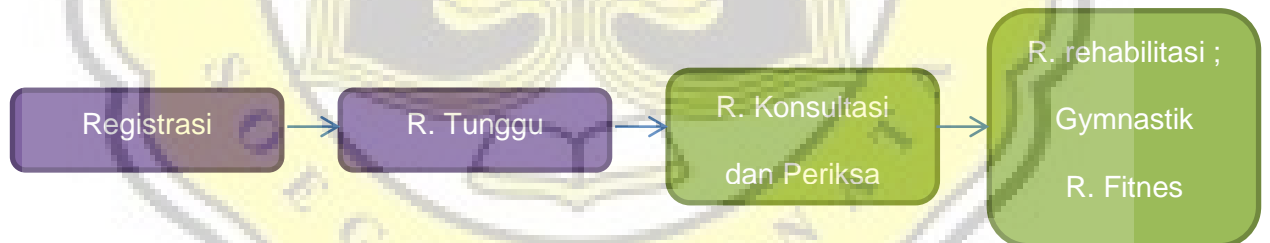
### Pola Rawat Jalan



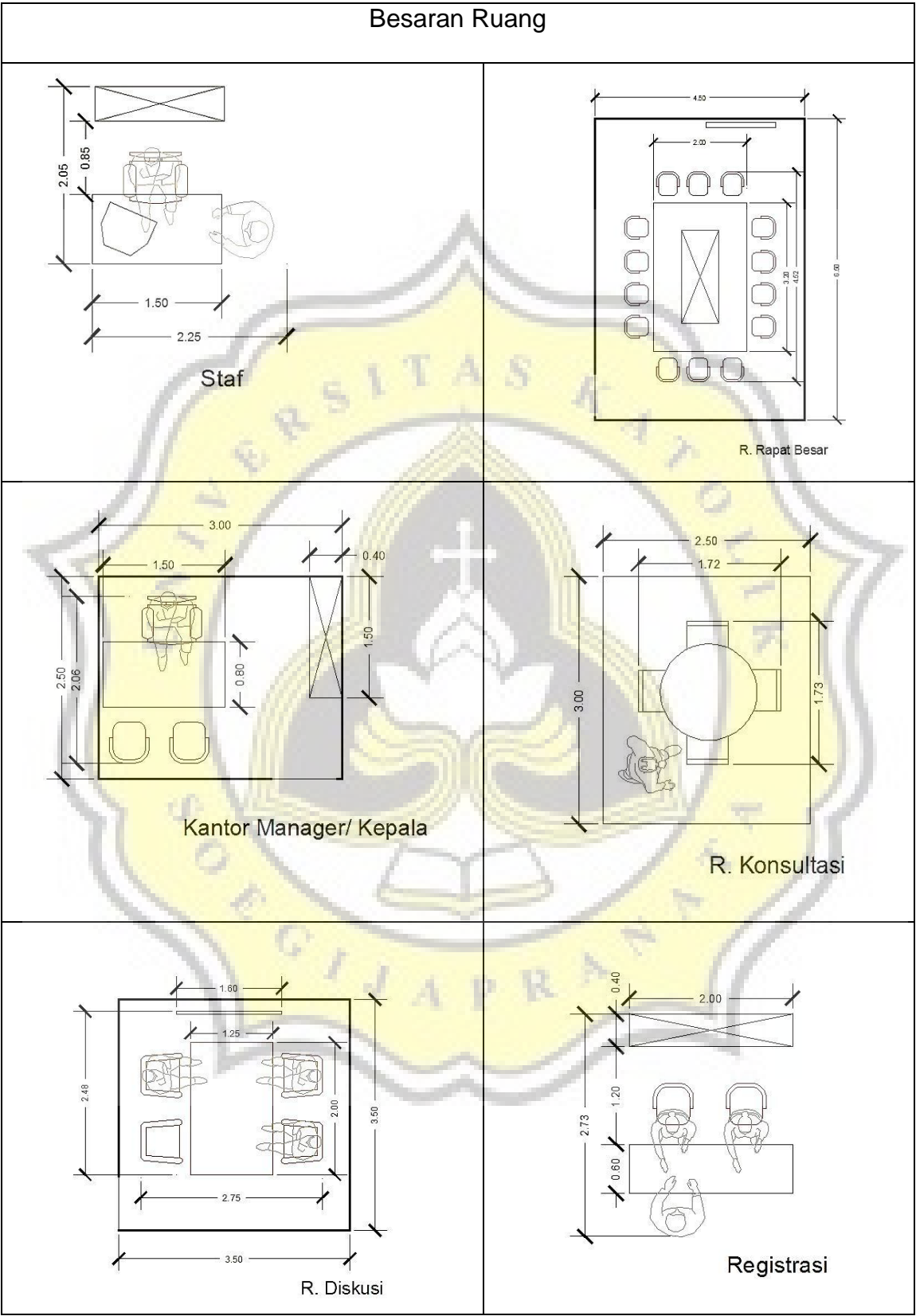
### Pola Unit Radiologi

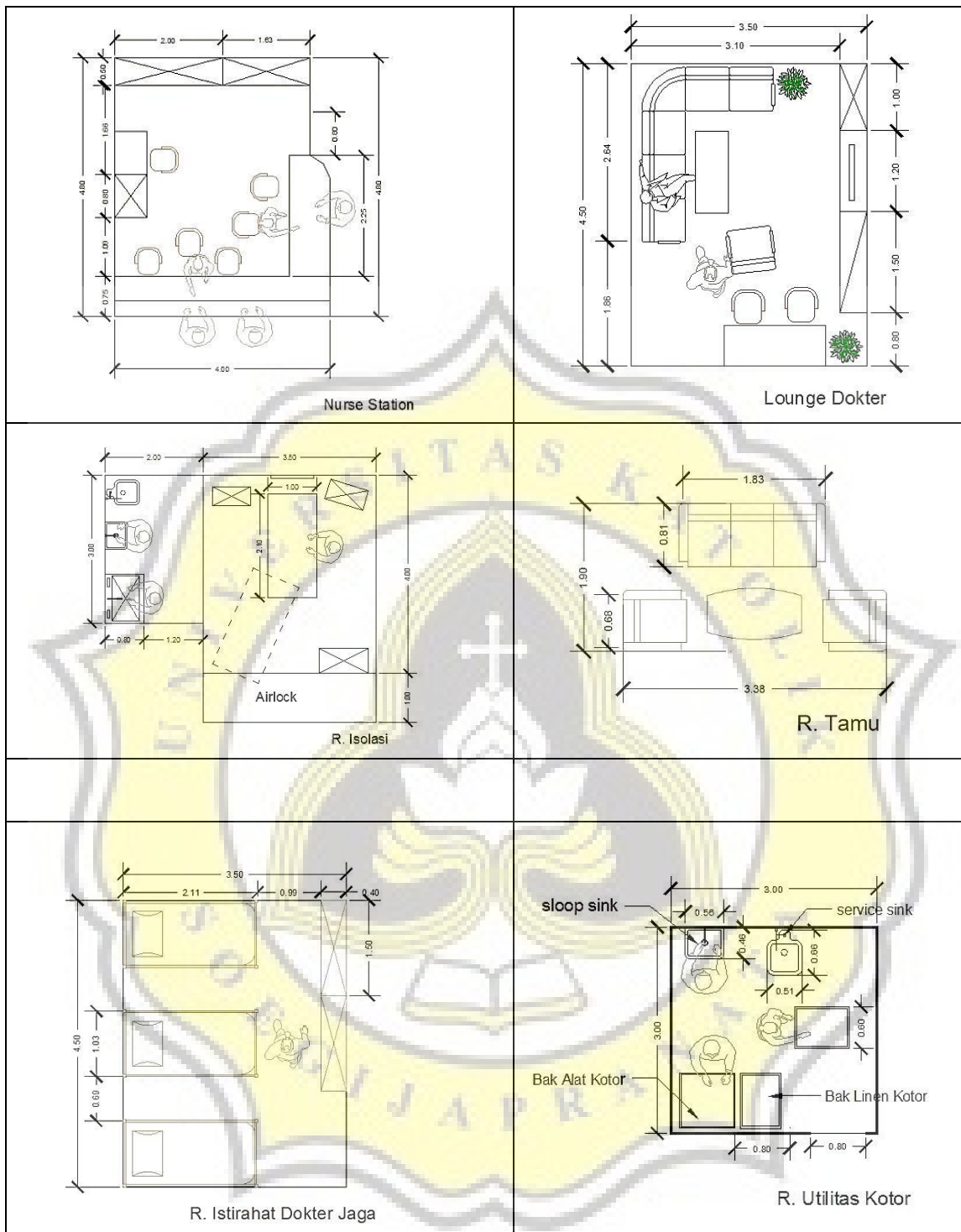


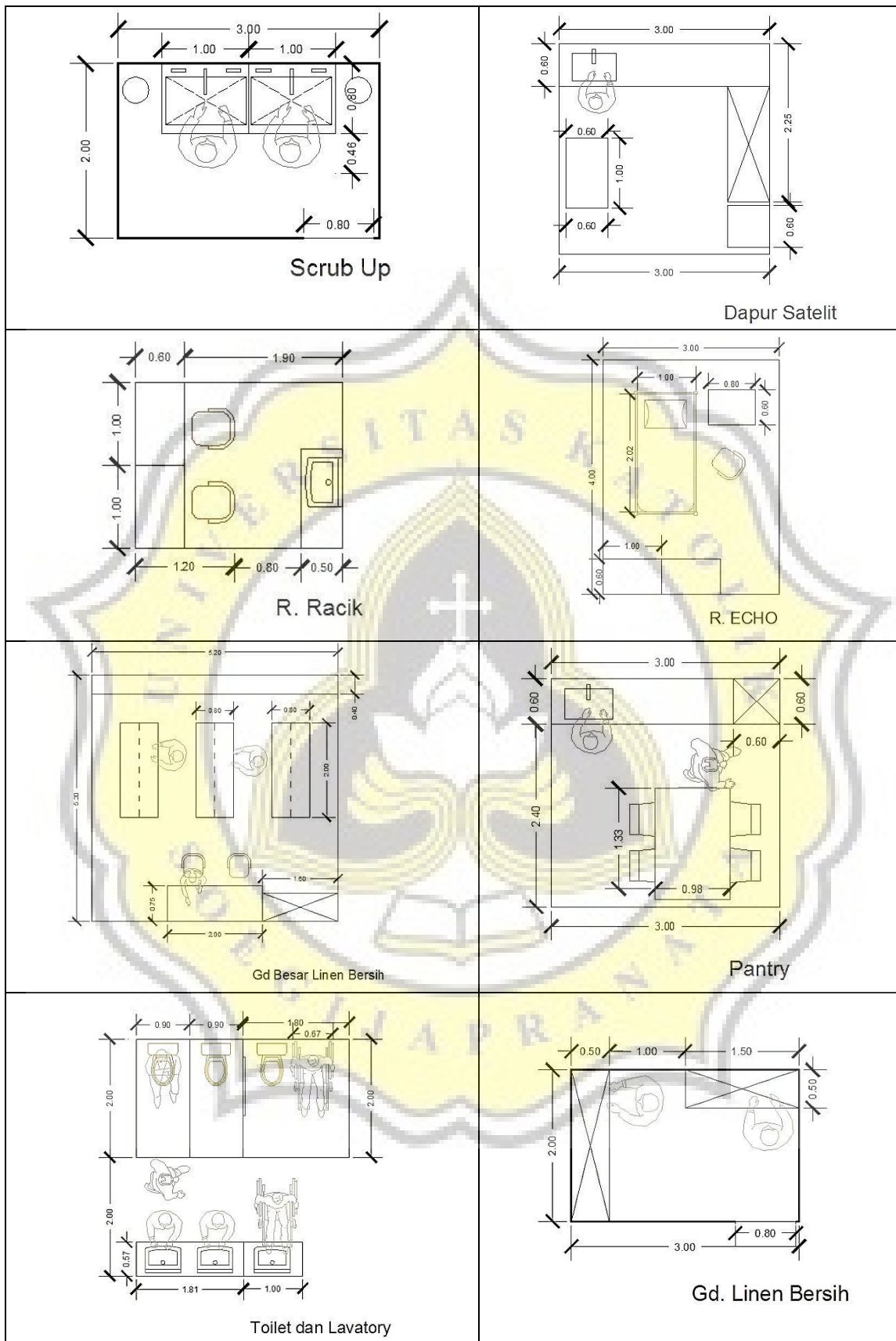
### Pola Rehabilitasi Medik

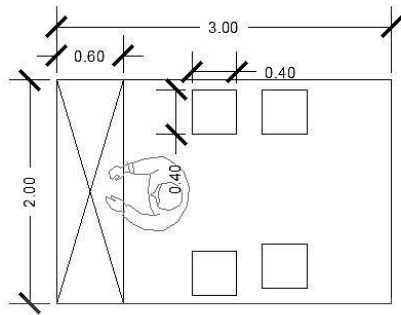


LAMPIRAN 3. Studi Besaran Ruang

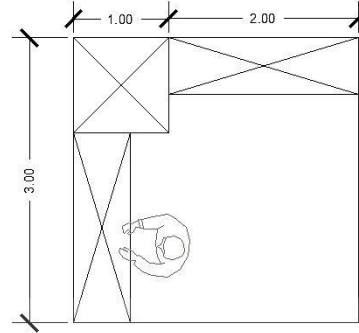




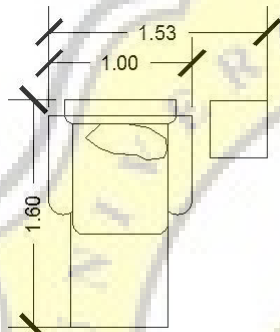




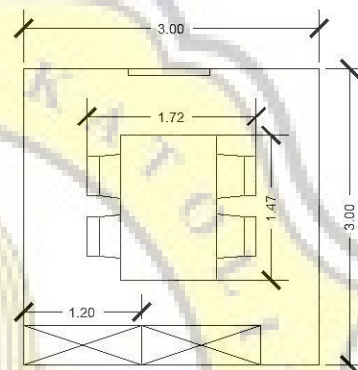
Janitor



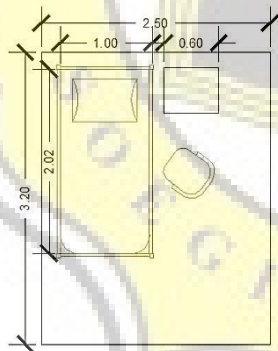
Gudang



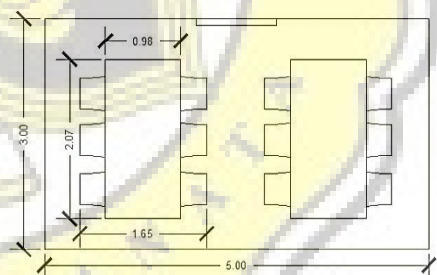
R. Tunggu Khusus



R. Sopir






R. Ambil Darah






R. Istirahat

#### LAMPIRAN 4. Program Penggunaan Tanaman

No.	Tanaman	Deskripsi
1.	 <p>Gambar 141. Tanaman Kacangan Sumber : <a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a></p>	Tanaman kacang dapat dijadikan alternative tanaman rumput yang akan digunakan. Tanaman ini cantik dengan warna kontras daun dan bunga yang kuning.
2.	 <p>Gambar 142. Tanaman Pucuk Merah Sumber : <a href="http://abflorist.blogspot">abflorist.blogspot</a></p>	Pucuk Merah merupakan tanaman yang mudah tumbuh di Indonesia. Berupa pohon hias dengan warna daun muda bewarna merah. Sehingga dapat digunakan sebagai pohon hias
3.	 <p>Gambar 143. Cemara Udang Sumber : <a href="http://langgengjayabonsai.blogspot">langgengjayabonsai.blogspot</a></p>	Pohon Cemara udang menjadi tanaman hias terpilih karena bentuknya yang unik dengan cabang – cabangnya dan daunnya dapat dipangkas agar terlihat cantik



4.	 <p>Gambar 144. Pohon Tabebuia Sumber : tukangtamanpesona.blogspot</p>	<p>Tanaman ini merupakan pohon rindang dengan warna bunga yang sangat cantik. Sehingga selain dapat digunakan sebagai pelindung dapat dijadikan view (tanaman hias)</p>
5.	 <p>Gambar 145. Tanaman Zodia Sumber : dewisrikandi.blogspot</p>	<p>Adanya taman, terdapat resiko nyamuk. Tanaman zodia ini berupa tanaman perdu yang dapat mengusir nyamuk dari aroma tanaman ini.</p>
6.	 <p>Gambar 146. Bunga Anggrek Sumber : aguswedyanto.wordpress</p>	<p>Bunga Anggrek merupakan tanaman cantik yang cukup banyak ditemui di Indonesia. Tanaman bunga ini memiliki variasi warna dan bentuk sehingga cocok digunakan untuk menghias taman pada proyek</p>

## LAMPIRAN 5. Standart Sistem Ventilasi Ruang Operasi (Pedoman Teknis Ruang Operasi)

- Ventilasi di ruang operasi harus pasti merupakan ventilasi tersaring dan terkontrol. Pertukaran udara dan sirkulasi memberikan udara segar dan mencegah pengumpulan gas-gas anestesi dalam ruangan.
- disarankan pertukaran udara di ruang bedah dua puluh lima kali per jam.
- Filter microbial dalam saluran udara pada ruang bedah tidak menghilangkan limbah gas-gas anestesi. Filter penyaring udara praktis hanya menghilangkan partikel-partikel debu.
- Jika udara pada ruang bedah disirkulasikan, kebutuhan sistem buangan gas anestesi (scavenging) untuk gas (penghisapan gas) adalah mutlak, terutama untuk menghindari pengumpulan gas anestesi yang merupakan risiko berbahaya untuk kesehatan anggota tim bedah.
- Ruang bedah menggunakan aliran udara laminair.
- Sistem pengaliran udara searah dibuat dalam satu kotak dalam kamar operasi. Udara disaring dengan menggunakan *high efficiency particulate filter* (HEPA Filter).
- Sistem ventilasi dalam ruang operasi harus terpisah dari sistem ventilasi lain di rumah sakit.
- Tekanan dalam setiap ruang operasi harus lebih besar dari yang berada di koridor-koridor, ruang sub steril dan ruang pembersih (daerah *scrub*) (tekanan positif).



- Tekanan positif diperoleh dengan memasok udara dari diffuser yang terdapat pada langit-langit ke dalam ruangan. Udara dikeluarkan melalui *return grille* yang berada pada + 20 cm diatas permukaan lantai.
- Organisme-organisme mikro dalam udara bisa masuk ke dalam ruangan, kecuali tekanan positif dalam ruangan dipertahankan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara perencanaan, pemasangan, dan pemeliharaan sistem ventilasi alami dan mekanik/buatan pada bangunan Ruang Operasi Rumah Sakit mengikuti SNI 03 – 6572 – 2001, Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara

**LAMPIRAN 6. Standart yang Harus Dipenuhi R. Operasi, Katerisasi berdasar Pedoman Teknis Ruang Operasi**

- Harus mampu mencapai temperatur 20<sup>0</sup> sampai 24<sup>0</sup>c;
- Kelembaban relatif udara harus dijaga antara 50% ~ 60%;
- Tekanan udara harus dijaga positif yang berhubungan dengan ruang disebelahnya dengan memasok udara lebih dari 15%;
- Pembacaan perbedaan tekanan di ruang harus dipasang untuk memungkinkan pembacaan tekanan udara dalam ruang. menyekat seluruh dinding, langit-langit dan tembusan (penetrasi) pada lantai dan pintu untuk menjaga kondisi tekanan yang terbaca.
- Indikator kelembaban udara dan thermometer harus ditempatkan pada lokasi yang mempermudah observasi (pengamatan).
- Effisiensi filter harus sesuai dengan tabel A.
- Seluruh instalasi harus memenuhi ketentuan yang berlaku.

- Semua udara harus di suplai dari langit-langit dan dibuang atau dikembalikan pada sekurang-kurangnya 2 lokasi dekat dengan lantai. bagian bawah dari *outlet* pembuangan harus setidaknya 75 mm di atas lantai. suplai diffuser harus dari jenis tidak langsung. induksi yang tinggi pada difuser langit-langit atau difuser dinding harus dihindari.
- Bahan akustik tidak boleh digunakan sebagai lapisan *ducting* kecuali dipasang filter terminal dengan efisiensi minimum 90% arah hilir dari lapisan.
- Bagian dalam isolasi unit terminal dapat dikemas dengan bahan yang disetujui. peredam suara yang dipasang pada *ducting* harus dari jenis tidak terbungkus atau memiliki lapisan film polyester yang diisi dengan bahan akustik.
- Setiap penyemprotan yang diterapkan pada insulasi dan kedap api harus ditangani dengan zat penghambat pertumbuhan jamur.
- Panjang kedap air dibuat secukupnya, *ducting* pengering udara dari bahan baja tahan karat harus dipasang arah hilir dari peralatan humidifier untuk menjamin seluruh uap air menguap sebelum udara masuk ke dalam ruangan.
- Pusat kontrol yang memantau dan memungkinkan penyesuaian tekanan, temperatur dan kelembaban udara, berada di lokasi meja pengawas ruang bedah.

Effisiensi filter untuk Ventilasi sentral dan Sistem Pengkondisian Udara di Rumah Sakit Umum.

Jumlah minimum dudukan filter.	Tujuan Area	Filter Efficiencies, %		
		Dudukan filter		
		No. 1 <sup>a</sup>	No. 2 <sup>a</sup>	No. 3 <sup>b</sup>
3	Ruang operasi Orthopedic.	25	90	99.97 <sup>c</sup>
	Ruang operasi transplantasi tulang belakang.			
	Ruang operasi transplantasi Organ			
2	Ruang operasi prosedur umum.	25	90	
	Ruang melahirkan.			
	Ruang anak.			
	Unit Perawatan Intensif.			
	Ruang Perawatan Pasien.			
	Ruang Tindakan.			
	Diagnostik dan area terkait.			
1	Laboratorium.	80		
	Penyimpanan Sterile.			
1	Area Persiapan Makanan.	25		
	Laundri.			
	Area Administrasi.			
	Penyimpanan besar			
	Area Kotor.			

<sup>a</sup> Didasarkan pada ASHRAE Standard 52.1-1992.

<sup>b</sup> Didasarkan pada tes DOP.

<sup>c</sup> HEPA filter pada outlet.